

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan E-Tilang di Polresta Jambi menunjukkan potensi signifikan dalam meningkatkan efektivitas penegakan hukum lalu lintas. Sistem ini mampu menjangkau pelanggaran yang sebelumnya sulit dideteksi secara konvensional, meningkatkan efisiensi penindakan, dan mengurangi potensi korupsi. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas infrastruktur teknologi, pelatihan petugas, dan pemahaman masyarakat terhadap sistem tersebut. Studi lebih lanjut diperlukan untuk mengukur secara kuantitatif dampak E-Tilang terhadap penurunan angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polresta Jambi.
2. Meskipun E-Tilang menawarkan solusi modern dan efektif, implementasinya di Polresta Jambi masih menghadapi sejumlah kendala. Kendala tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, serta perlunya peningkatan kapasitas dan pelatihan bagi petugas Polantas dalam mengoperasikan dan memaksimalkan penggunaan sistem E-Tilang. Kesenjangan antara potensi dan realitas ini menunjukkan perlunya strategi yang komprehensif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan memaksimalkan manfaat E-Tilang.

B. Saran

1. Bagi Petugas Polresta Jambi perlu meningkatkan kapasitas petugas Polantas melalui pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan mengenai sistem E-Tilang, termasuk pemeliharaan dan troubleshooting teknis. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap infrastruktur teknologi yang mendukung sistem E-Tilang untuk memastikan kinerjanya optimal dan mampu menangani volume data yang besar. Peningkatan koordinasi antar instansi terkait juga penting untuk memastikan efektivitas sistem E-Tilang.
2. Bagi masyarakat Peningkatan Literasi Hukum dan Kesadaran Berlalu Lintas. Masyarakat perlu meningkatkan pemahaman tentang peraturan lalu lintas dan konsekuensi pelanggaran, termasuk mekanisme E-Tilang. Hal ini dapat dicapai melalui kampanye edukasi yang intensif dan mudah dipahami, memanfaatkan berbagai media, termasuk media sosial dan platform digital lainnya. Edukasi harus menekankan aspek keselamatan berkendara dan tanggung jawab individu dalam menciptakan lingkungan lalu lintas yang aman dan tertib.